

***COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU AUR DI
DESA SUMBER JAYA KECAMATAN SUMBER
HARTA KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



OLEH:

DWI MARLIA

NIM.07011181924246

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA DANAU AUR DI DESA SUMBER JAYA
KECAMATAN SUMBER HARTA KABUPATEN MUSI RAWAS
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

DWI MARLIA

Nim.07011181924246

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing 27 Desember 2023

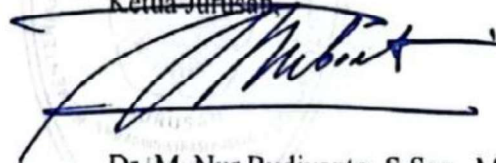
Pembimbing I

Ermanovida, S.Sos., M.Si

NIP.1969111998032001



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA DANAU AUR DI DESA SUMBER JAYA
KECAMATAN SUMBER HARTA KABUPATEN MUSI RAWAS
SKRIPSI

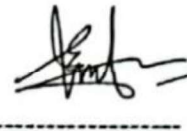
Oleh :
DWI MARLIA
NIM.07011181924246

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal **Januari 2024**

Pembimbing :

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.1969111998032001

Tanda Tangan



Penguji :

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 19651117 199003 1 004

Lisa Mandasari, M.Si
NIP.198603272023212029

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Marlia

NIM : 07011181924246

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ *Collaborative Governance* Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Aur di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas” ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang di temukan dalam skripsi inidan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sungguh – sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan

Indralaya, Desember 2023



Dwi Marlia

NIM.07011181924246

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Ketika dunia ternyata jahat kepadamu, maka kamu harus menghadapinya. Karena tidak ada seorangpun yang akan menyelamatkanmu jika kau tidak berusaha.”

Roronoa Zoro (One Piece eps: 376)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT.
2. Kedua orang tua saya
3. Kakak dan adik – adik saya
4. Teman – teman yang selalu
Membantu dan memberi semangat
5. Almamater kebanggan

ABSTRACT

Collaborative Governance is an effort made to develop a region which is carried out through collaboration between the government and stakeholders to solve problems and meet public needs. This effort was carried out by the Musi Rawas Regency Culture and Tourism Service (Disbudpar) in terms of developing the Lake Aur tourist attraction. This research aims to determine and analyze the collaborative governance process in developing the Lake Aur tourist attraction in Sumber Jaya Village, Sumber Harta District, Musi Rawas Regency. The types used are primary data and secondary data, while data collection is carried out using observation, interview and documentation techniques. This research uses the collaborative governance theory according to Unsell and Gash 2007. The results of this research show that collaborative governance in the development of the Lake Aur tourist attraction has been going well, but there are still several shortcomings in it. Suggestions related to the findings of this research are to speed up the legalization of the structure and main tasks legally by speeding up the improvement process and submitting it immediately. Then there is also the collaboration process where the implementation schedule is still unstable and there is a need to increase the quota for participants in the training held by Disbudpar.

Keywords: *Collaborative governance, Stakeholders, Tourism Attraction Development*

Advisor

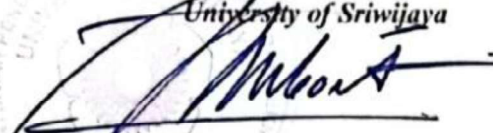


Ermanovida, S. Sos., M. Si

NIP. 196911191998032001

Indralaya, January 2023

*Chairman of the Development of Public Administration
Faculty of Social Science and Political Science
University of Sriwijaya*



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S. Sos., MPA

NIP.19691110199401 1001

ABSTRAK

Collaborative Governance merupakan upaya yang dilakukan untuk membangun suatu daerah yang dijalankan melalui kerjasama antara pemerintah dengan *stakeholder* untuk menyelesaikan permasalahan dan memenuhi kebutuhan publik. Upaya ini dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Musi Rawas dalam hal pengembangan Objek Wisata Danau Aur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses *Collaborative governance* dalam pengembangan Objek Wisata Danau Aur di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. Jenis yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori *Collaborative governance* menurut Unsell dan Gash 2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Collaborative governance* dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Aur Sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kekurangan didalamnya. Saran yang berkaitan dengan temuan penelitian ini adalah mempercepat di sahkannya struktur dan tugas pokok secara hukum dengan cara mempercepat proses perbaikan dan segera di ajukan. Kemudian ada juga untuk proses kolaborasi dimana dalam jadwal pelaksanaan masih belum stabil dan perlunya penambahan kuota untuk peserta dalam pelaksanaan pelatihan yang di adakan oleh Disbudpar.

Kata Kunci : *Collaborative governance, Stakeholder, Pengembangan Objek Wisata*

Pembimbing



Ermanovida, S.Sos., M.Si

NIP. 196911191998032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP.19691110199401 1001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahhim, Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embunpun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-Nya hingga akhir zaman. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU AUR DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN SUMBER HARTA KABUPATEN MUSI RAWAS**”. Skripsi ini di selesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar strata satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Maryanto dan Ibu Suprpti yang selalu memberikan doa, nasehat, motifasi, dan menjadi penyemangat untuk ku selama proses penulisan skripsi ini.
2. Prof. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
5. Januar Eko Aryansah, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.

6. Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan arahan, saran dan motivasi kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Sofyan Effendi, S.IP.,M.SI selaku Penasihat Akademik yang telah membimbing saya selama melaksanakan studi kuliah.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan ilmu dan pengajaran selama ini.
9. Mba Ita selaku Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik beserta staf dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membantu selama ini.
10. Seluruh pihak di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musirawas, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua saudara dan keponakanku, Mba Viska Ita Verlia yang selalu berkomentar pedas, kedua adik tercintaku yaitu Abi Aufa yang kalau di bilangin selalu ngomong iya walaupun entah di kerjakan atau tidak, dan adik kedua ku Arvino Rafqie yang comel dan cengeng. Dan Keponakan ku si Gembul Askaira Grisya Keynara yang comel tapi nakal.
12. Teman – teman ku sedari SMA yang masih setia memberikan kabar dengan chat yang selalu bergosip. Yaitu Mas Boy (Arum Setia Wati) si paling selalu ada dan bijaksana, Tiwol (Tri Wulan) si Ratu Buaya dan Ratu Gosip, Dowell (Nadiyah Syahirah) si paling pembawa pengaruh baik, Ipung (Siti Nur Hanafiah) si paling anak rumahan, Idoy (Ida Fatmawati) si paling pekerja keras.
13. Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi yaitu anggota grub YTTA; Kak Fini, Frentina, Josro, dan Verren dalam mengejar bimbingan dan saling menyemangati terutama kk fini dan frentina.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyelesaian skripsi ini; yaitu Risiko Saputra, Wahyu Akbaddillah, Gagah Arjunaman Elit, Omedi Saputra, Adi Prayoga, Ceria Marswati, Mellinia Eka Putri, Bela Renata, Inja Takbir Marsela,

semua teman wa grub UNO, serta teman wa grub BARISAN RANTAU yaitu Anisa Sri Kawurian, Risalda, Laura, dan Frentina.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, atas perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Januari 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Marlia', with a stylized flourish at the end.

Dwi Marlia

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Tujuan Penelitian.....	21
1.4 Manfaat	21
1.4.1 Manfaat praktis.....	21
1.4.2 Manfaat Teoritis	21
BAB II	22
TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Landasam Teori	22
2.1 Definisi <i>Collaborative Governance</i>	22
2.3. Model <i>Collaborative Governance</i> (Ansell dan Gash (2007))	23
2.3.1 <i>Starting Condition</i> (Kondisi Awal)	24
2.3.2 Kepemimpinan	25
2.3.3 Desain Kelembagaan	25
2.3.4 Proses kolaboratif.....	25
2.4. Konsep Pengelolaan Pariwisata.....	27

2.4.1 Pengeritan pariwisata.....	27
2.4.1 Tujuan Pengembangan Pariwisata	27
2.5. Penelitian Terdahulu	28
2.6. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III.....	35
METODELOGI PENELITIAN.....	35
3.1. Jenis Penelitian	35
3.2. Definisi Konsep	35
3.3. Fokus Penelitian.....	36
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5. Informan Penelitian.....	38
3.4. Teknik Pengumpulan data.....	39
3.5. Teknik Analisis Data.....	40
3.8 Jadwal Penelitian	41
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas	44
4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.....	49
4.1.3 Gambaran Umum Desa Sumber Jaya.....	51
4.2 Hasil dan Pembahasan	54
4.2.1 <i>Starting Condition</i>	54
4.2.2 Kepemimpinan	59
4.2.3 Desain Kelembagaan	60
4.2.4 Proses Kolaborasi.....	62
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Fasilitas Tidak Terawat dan Terbengkalai	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 1 Modeel Collaborative Governance Ansell dan Gash	24
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	41
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas.....	48
Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kecamatan Sumber Harta	49
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Sumber Harta	51
Gambar 4. 4 Peta Wilayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Harta.....	52
Gambar 4. 5 Struktur Perangkat Desa Sumber Jaya	53
Gambar 4. 6 Visualisasi Data Kondisi Awal	58
Gambar 4. 7 Visualisasi data Kepemimpinan	58
Gambar 4. 8 visualisasi Data Desain Kelembagaan.....	62
Gambar 4. 9 Rapat Pelaksanaan Tata Kelola Bisnis	64
Gambar 4. 10 Rapat Progres fisik Pembangunan di Objek Wisata Danau Aur	65
Gambar 4. 11 Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner	65
Gambar 4. 12 Pelatihan Pemandu Wisata Alam (Eko Wisata)	66
Gambar 4. 13 Visualisasi Data Proses Kolaboratif.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2022	18
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Variabel Collaborative Governance Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Aur di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas	36
Tabel 3. 2 Jadwal penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Jumlah Pegawai Disbudpar Kabupaten Musi Rawas.....	47
Tabel 4. 2 Luas Daerah dan Presentase terhadap luas total menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sumber Harta, 2022	50

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG

<i>Collaborative Governance</i>	: Tata kelola pemerintahan secara langsung dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan
<i>Face-to-face dialogue</i>	: Dialog tatap muka
KemenPar	: Kementrian Pariwisata
DISDUPAR	: Dinas Kebudayaan dan Patiwisata
POKDARWIS	: Kelompok Sadar Wisata
<i>Stakeholders</i>	: Pemangku Kepentingan
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
KAUR	: Kepala Urusan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing dan Sk Judul Skripsi	79
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Instansi	80
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Usulan Penelitian	81
Lampiran 4 Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	82
Lampiran 5 Surat Keputusan Skripsi	83
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 7 Hasil Cek Plagiarisme Perpustakaan UNSRI	87
Lampiran 8 Hasil Surat Keterangan Pengecekan Similarity	88
Lampiran 9 Lembar Perbaikan Komprehensif	89
Lampiran 10 Dokumentasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Collaborative governance merupakan proses yang melibatkan pembentukan, pengemudian, fasilitasi, operasionalisasi, dan pemantauan pengaturan organisasi lintas sektoral dalam penyelesaian masalah kebijakan publik yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan keterlibatan satu organisasi atau publik itu sendiri. Dalam konteks ini, model Governansi Kolaboratif menjadi suatu pendekatan di mana pemerintah, dalam membangun suatu daerah, tidak dapat mengelola daerahnya secara mandiri. Oleh karena itu, peran dan fungsi pemerintah tidak lagi bersifat dominan; melainkan, diperlukan peran dan fungsi pemangku kepentingan lainnya untuk menyelesaikan permasalahan dan memenuhi kebutuhan publik. Peran aktor yang terlibat melibatkan pemerintah, pihak non-pemerintah, dan masyarakat umum. Jung et al., (2009)

Collaborative Governance muncul sebagai pendekatan mengelola kebijakan atau program publik. Pendekatan ini menghubungkan banyak pemangku kepentingan dengan badan publik melalui ruang bersama yang mendorong partisipasi dan consensus dalam pengambilan keputusan menurut (Ansell dan Gast 2007 ; Sudirman, 2022). Pendekatan mengelola kebijakan yang melibatkan berbagai pihak menyebabkan banyaknya kendala dalam pelaksanaannya seperti kepemimpinan yang hirarki, keterbatasan SDM, kurangnya informasi, kurangnya komitmen dari berbagai pihak seperti pemerintah maupun *stakeholder*, serta sedikitnya *stakeholder* yang terlibat. Pentingnya peran *Collaborative Governance* dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan bersama ini jika dapat berjalan dengan baik dan optimal maka tujuan yang di inginkan tersebut dapat tercapai secara efektif.

Pembangunan dianggap optimal ketika pihak-pihak yang terlibat dapat secara efektif mengelola potensi wilayah, menyatukan peran dan fungsi masing-masing untuk mengatur dengan baik sumber daya yang tersedia. Sumber daya tersebut

meliputi aspek alamiah, manusia, dan penunjang seperti modal dan teknologi informasi. Sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, tujuan pembangunan daerah adalah dapat tumbuh dan sejalan dengan laju pertumbuhan di berbagai wilayah.

Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan suatu wilayah dengan mengoptimalkan potensi yang ada dan melibatkan partisipasi masyarakat melalui upaya pemberdayaan. Dengan mengidentifikasi potensi yang dimiliki suatu wilayah dan melibatkan masyarakat dalam upaya pengembangan dan kemajuan wilayah tersebut, diharapkan masyarakat dapat secara optimal menggali dan mengeksplorasi potensi tersebut. Salah satu potensi ekonomi yang memiliki prospek untuk dikembangkan adalah Objek Wisata Danau Aur, yang terletak di Desa Sumber Jaya, Kabupaten Musi Rawas.

Objek Wisata Danau Aur merupakan salah satu objek wisata kebanggaan Kabupaten Musi Rawas. Dalam objek wisata Danau Aur ini wisatawan akan di suguhkan pemandangan danau dan perbukitan di sekitarnya yang indah. Para pengunjung dapat menikmati beragam restoran terapung yang menawarkan tur dengan pemandangan indah Danau Aur. Selain itu, mereka juga dapat mengabadikan momen dengan mengambil foto di balon udara yang menampilkan keindahan Danau Aur sebagai latar belakang. Terdapat juga berbagai wahana permainan untuk anak-anak, seperti kereta dan prosotan. Diperlukan waktu sekitar satu jam perjalanan dari ibu kota Kabupaten Musi Rawas untuk mencapai destinasi ini.

Jalan menuju objek wisata ini sudah cukup baik, sudah beraspal dan lokasi danau terletak di pinggir jalan raya sehingga memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata ini. Lokasi yang strategis ini membuat pengunjung ingin kembali mengunjungi objek wisata ini. Dengan luas kira-kira 40 hektar dan kedalaman mencapai 20 meter, proses revitalisasi Danau Aur dimulai pada tahun 2011. Danau Aur berperan sebagai sumber irigasi untuk Sungai Aur yang mengalir sawah-sawah di sekitar Kecamatan Sumber Harta. Meskipun awalnya didesain untuk keperluan irigasi, kecantikan danau ini membuatnya

menjadi destinasi populer yang sering dipilih sebagai lokasi prewedding bagi calon pengantin.

Objek Wisata Danau Aur merupakan salah satu objek wisata andalan dan pernah menjadi objek wisata terpopuler di Kabupaten Musi Rawas hal ini di buktikan dengan pernyataan ibu Widya selaku Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas yang menyebutkan “ Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Musi Rawas ini hampir separuhnya di dapat dari Objek Wisata Danau Aur”, Kata Widya pada Tribunsumsel.com, Minggu (14/7/2019). Namun, karena adanya pandemi COVID pada tahun 2019 yang sangat berdampak pada semua sektor salah satunya yaitu pada sektor ekonomi dan sektor pariwisata.

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2022

Tahun	Jumlah Wisatawan Nusantara
2019	28.155 Wisatawan
2020	7.100 Wisatawan
2021	2.167 Wisatawan
2022	9.775 Wisatawan

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2019, tercatat sebanyak 28.155 wisatawan nusantara. Jumlah tersebut mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan jumlah 7.100 wisatawan yang di sebabkan oleh pandemic COVID 19. Pada tahun 2021 kunjungan wisatawan masih mengalami penurunan dengan total 2.167 wisatawan. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2020 – 2021, pada tahun 2022 kunjungan wisatawan kembali meningkat dengan total 9.775 wisatawan nusantara.

Sektor pariwisata terdampak pandemi COVID 19 sepanjang tahun 2020 yang merambak secara global di Indonesia, dan secara khusus bagi pariwisata di Kabupaten Musirawas. COVID 19 adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh jenis virus *Corona Virus* yang baru di kenal setelah mulainya wabah di

Wuhan, Tiongkok, Desember 2019. COVID 19 ini menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak Negara di seluruh dunia dan di anggap sebagai musibah. Data DISDUPAR menunjukkan penurunan kunjungan wisatawan pada tahun 2019 – 2020 yakni menurun sebanyak 21.055 wisatawan. Tempat wisatawan yang sebelumnya ramai pengunjung menjadi sepi atau di berhentikan kegiatannya pada sementara waktu.

Objek Wisata Danau Aur yang kegiatannya di berhentikan sementara waktu ini membuat objek wisata Danau Aur di biarkan saja sehingga menjadi tidak terawat dan terbengkalai. Banyak bangunan – bangunan menjadi berlumut, rumput – rumput yang tinggi serta danau Aur yang di penuh oleh ganggang. Objek wisata Danau aur yang kurang adanya penjagaan juga membuat oknum – oknum nakal merusak fasilitas – fasilitas yg ada di danau aur seperti mencoret – coret pondok - pondok istirahat, serta tidak adanya kepengurusan terhadap fasilitas yang ada membuat fasilitas – fasilitas seperti sarana bermain anak menjadi berkarat dan rusak.

Gambar 1. 1Fasilitas Tidak Terawat dan Terbengkalai



Sumber: foto objek wisata Danau Aur pada hari jumat 14 April 2023

Untuk dapat menarik kembali wisatawan berkunjung, di butuhkan upaya pemulihan dan pengembangan bagi objek wisata yang dapat memperbaiki dan menjaga pemeliharaan objek wisata Danau Aur agar kembali normal seperti

sebelum pandemi. Upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah meningkatkan fasilitas serta memperbaiki akomodasi serta gencar melakukan promosi dengan harapan objek wisata Danau Aur dapat kembali berkembang dan memperbaiki perekonomian warga setempat. Pengembangan objek wisata Danau aur ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Desa Sumber Jaya Kabupaten Musi Rawas. Dalam menjalankan pengembangan objek wisata Danau Aur ini perlulah kerjasama. Komponen pelaku utama yang menjadi pendorong perkembangan sektor pariwisata melibatkan pemerintah, dunia usaha atau industri, serta masyarakat yang mencakup tokoh masyarakat, tokoh agama, media, LSM, dan akademisi.

Pengembangan Danau Aur di Kabupaten Musi Rawas memerlukan dukungan optimal. Dalam upaya pengembangan sektor pariwisata, dukungan menjadi krusial, tidak hanya dari segi lingkungan, melainkan juga dalam hal modal, aksesibilitas, infrastruktur publik, serta fasilitas umum yang harus tersedia dan diperbarui secara berkala. Selain itu, perlu adanya upaya yang sungguh-sungguh dalam membangun sinergi antar daerah untuk mengembangkan sektor pariwisata. Tanpa dukungan yang memadai untuk pengembangan pariwisata, Objek Wisata Danau Aur di Desa Sumber Jaya akan mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan potensi pariwisatanya. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dan integritas yang kokoh di antara semua pihak terkait. Para aktor yang mampu mendukung pengembangan objek wisata seharusnya terlibat aktif dalam menyediakan dukungan tersebut. Peran pemerintah sangat krusial dalam pembangunan Objek Wisata Danau Aur di Desa Sumber Jaya. Bagaimana strategi pemerintah dalam mengembangkan objek wisata akan berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan kemajuan daerah tersebut. Dalam hal ini DISDUPAR Kabupaten Musi Rawas menerapkan *Collabrative Governance*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di artikan bahwa *Collaborative Governance* sangat berperan penting dalam mencapai suatu tujuan tertentu, apabila *Collaborative Governance* dapat terjalin dengan baik dan optimal antara pemerintah dan *stakeholder* terkait maka tujuan akan tercapai secara efektif. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengembangan Objek

Wisata Danau Aur Berbasis *Collaborative Governance* di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat kita ketahui rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; Bagaimana *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Aur di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musirawas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus penelitian di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Objek Wisata di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini di harapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran dan masukan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi pihak – pihak yang terkait agar pelaksanaan *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Aur di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah di tetapkan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu Administrasi Publik, khususnya yang berkaitan dengan *Collaborative Governance* dalam Pengembangan objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrian, Ranggi Ade. (2016). Collaborative Governance Dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan (Tinjauan Konsep dan Regulasi). Jurnal kajian pemerintah. Vol. 2, No. 2. <https://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/issue/view/148>
- Hanafi, Mochamad. (2022). Pengembangan Pariwisata Melalui Collaborative Governance Di Kabupaten Magelang. Kajian Ilmu Administrasi Publik. Vol. 19, No. 1. <http://dx.doi.org/10.21831/efisiensi.v19i1.53447>
- Hariyoko, Yusuf.,Ega Purnamasari Biadi, dan Adi Susiantoro. (2021). Pengembangan Objek Wisata Kabupaten Mojokerto Dengan Pendekatan Collaborative Governance (Studi Kasus Pemandian Air Panas Pacet). Jurnal kebijakan dan manajemen publik. Vol. 11, No. 1. <https://doi.org/10.38156/gjkmp.v11i1.80>
- Kirana, Cintantya Andhita Dara., & Artisa, Rike Anggun. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis *Collaborative Governance* di Kota Batu. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 6, No. 1. <https://doi.org/10.26618/kjap.v6i1.3119>
- Mafaza, Ardhia, dan Setyowati, Kristina. (2020). *Collaborative Governance* Dalam Pengembangan Desa Wisata. Jurnal Kebijakan Publik. Vol. 11, No 1. <http://dx.doi.org/10.31258/jkp.v11i1.7883>
- Matthoriq, Matthoriq., Zauhar, Soesilo., & Hermawan, Romy. (2021). *Collaborative Governance* dalam Tata Kelola Pariwisata-Desa (Studi Pariwisata- Desa “Bumiaji Agrotourism” di Kota Wisata Batu). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik. Vol. 7, No. 1. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2021.007.01.3>
- Muhammad, Juang Abdi. 2021. *Collaborative Governance* Pengembangan Desa Wisata Sanankerto dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik. Vol. 7, No 2. <https://jiap.ub.ac.id/index.php/jiap/issue/view/103>
- Nugroho, Irfan., Hilman, Yusuf Adam. (2020). Sinergitas Program “Fantastic!

- Ponorogo” Dalam Rangka Pembangunan Pariwisata Berbasis *Collaborative Governance* Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*. Vol. 10, No. 1. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v10i1.893>
- Putra, Adi., As'ari, Hasim., & Adianto. (2022). *Collaborative Governance* Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Rupa Utara Kabupaten Bengkalis. *Journal Publicuho*. Vol. 5, No. 4. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.54>
- Sudirman, F. A., Tombora, Irma. T. A., Tarifu, La. (2022). Tata Kelola Kolaboratif (*Collaborative Governance*) Pembangunan Pariwisata Bajo Mola Wakatobi. *Indonesian Journal Of International Relations*. vol. 6, No 1. <https://doi.org/10.32787/ijir.v6i1.335>
- Surya, Iman., Nofrima, Sanny., Saputra, Herdin Arie., & Nurmiyat, Niken. (2021). *Collaborative Governance* Dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus: Wisata Kebun Teh Nglingga). *Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*. Vol. 6, No. 2. <https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/30857/4948-14411-1-SM.pdf?sequence=1>
- Tongkotow, Nadia F. Kimbal, W. Waworundeng. A. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Lakban di Kecamatan Ratatotok. *Jurnal Governance*. Vol. 1, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/issue/view/2870>
- Utami, Aninda D.M., Harian, Dyah, & Sulandari, Susi. (2021). Collaborative Governance dalam Pengembangan Desa Wisata Kemetul, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*. Vol. 10. No. 3. Doi: [10.14710/jppmr.v10i3.31412](https://doi.org/10.14710/jppmr.v10i3.31412)
- Yasinta, Putu Nomy. (2020). Collaborative Governance Dalam Kebijakan Pembangunan Pariwisata Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 4, No. 1. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i1.2219>
- Zaenuri, M. (2014). Mengelola Pariwisata-Bencana: Perlunya Perubahan Paradigma Pengelolaan Pariwisata Dari Adaptive Governance Menuju *Collaborative Governance*. *UNISIA*, Vol. 36, No 18. <https://journal.uui.ac.id/Unisia/article/download/10477/8161>